

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah analisis Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Karena sangat penting proses pengelolaan dalam manajemen yang terdapat di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat khususnya masyarakat nelayan. Dalam penelitian ini permasalahan yang dirumuskan adalah bagaimana pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam proses pendistribusian hasil tangkapan nelayan, serta apakah dalam implementasi pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan di TPI Lempasing sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan TPI dan proses pendistribusian ikan hasil tangkapan nelayan dan untuk mengetahui apakah dalam implementasi pengelolaan TPI telah sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pengelolaan TPI Lempasing serta penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Dengan teknik analisis data metode pengumpulan data yang digunakan adalah *interview*, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, pengelolaan TPI Lempasing sudah cukup baik, dengan menjadi anggota TPI Lempasing nelayan dan pedagang dapat merasakan juga manfaat dari pembayaran retribusi yang sudah ditentukan, yaitu 1,6% digunakan sebagai dana penyelenggaraan pelelangan ikan dimana 0,25% dapat digunakan sebagai dana paceklik bagi anggotanya dan 1,20% digunakan sebagai dana peningkatan kesejahteraan nelayan dimana 0,25% digunakan untuk tabungan anggotanya. Selain itu dengan terselenggaranya lelang maka harga ikan akan stabil atau bahkan tinggi. Dilihat dari indikator manajemen, karakteristik manajemen syariah sangat berpengaruh, yaitu : akhlak dan etika sosial masyarakat muslim, pemerataan ekonomi masyarakat, peningkatan potensi masyarakat, dan sistem manajerial yang bertanggung jawab. Dari indikator manajemen syariah tersebut dapat dilihat bahwa penerapan manajerial di TPI Lempasing sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, hal tersebut terlihat pada konsep distribusi dalam islam yaitu dengan terselenggaranya lelang maka konsep jujur dan adil sudah di dapat, dimana jujur dalam proses jual beli ikan yaitu lelang dilakukan di hadapan orang banyak, tidak ada yang ditutup-tutupi dan adil untuk terbentuknya harga ikan tidak merugikan nelayan ataupun pedagang.

Dari hasil analisis penulis menyimpulkan bahwa manajemen yang dikelola oleh TPI Lempasing sudah cukup baik yang dilihat dari indikator manajemen yaitu: *planing, organizing, actuating, dan controlling*. Dan pengelolaan di TPI Lempasing sudah sesuai dengan prinsip Ekonomi dalam Islam yaitu prinsip distribusi dalam Islam yang jujur dan adil.